

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap proses produksi dalam suatu perusahaan tidak lepas dari segala bahaya resiko kecelakaan kerja terhadap para pekerja. Oleh karena itu, dalam suatu perusahaan diperlukan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna mengurangi dan mencegah kecelakaan kerja. Peraturan Menteri Tenaga Kerja nomor Per.05/Men/1996 pasal 2, sebagai tujuan serta sasaran sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ialah menciptakan suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Penyebab dasar terjadinya kecelakaan kerja adalah tidak adanya manajemen yang baik untuk menangani risiko bahaya (Santosa dan Ruminta, 2014), penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pun mempunyai manfaat yang besar untuk perusahaan yaitu perusahaan tidak akan dirugikan dalam hal kegiatan produksi karena hilangnya sebagian waktu, kerugian material, serta biaya pengobatan akibat kecelakaan dalam bekerja. Secara moral, pekerja akan merasa aman serta nyaman dalam bekerja, sehingga produktivitasnya dalam bekerja pun akan meningkat.

CV Rimba Sentosa adalah salah satu perusahaan di kabupaten Sukoharjo yang bergerak pada bidang *furniture* atau mebel. Produk yang dimiliki antara lain : meja, kursi, lounjer dan almari. Jumlah produksi tergantung pada banyaknya jumlah pesanan atau order dari pelanggan (*make to order*). Meskipun demikian perusahaan tetap menjalankan produksinya walaupun tidak ada pesanan yang masuk, hal ini untuk mengantisipasi bila terjadinya banyaknya pesanan.

Pada tahun 2016 CV Rimba Sentosa mengalami kecelakaan kerja sebanyak 23 kecelakaan. Angka ini meningkat 5-10% dibanding kecelakaan tahun sebelumnya. Beberapa kecelakaan terjadi pada bagian produksi, antara lain tangan terkena gergaji mesin, sesak nafas, batuk dan influenza pada saat pengamplasan, serta kebakaran saat proses pengovenan bahan baku kayu. Kerugian terbesar akibat kecelakaan kerja terjadi pada proses penggergajian yaitu proses pembelahaan dan penghalusan serat. Selain menghentikan aktifitas produksi kecelakaan dapat berpengaruh pada produktifitas dan kerusakan alat- alat mesin serta bahan material. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan upaya dalam mengurangi potensi dan pengendalian bahaya kecelakaan kerja

Menurut hasil obesrvasi di CV Rimba Sentosa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menganalisa potensi bahaya adalah dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA). *JSA* adalah teknik yang berfokus pada tugas pekerjaan sebagai cara untuk mengidentifikasi kecelakaan kerja sebelum terjadi. Hal ini terfokus pada hubungan antara pekerja, tugas, alat, dan lingkungan kerja. Metode JSA dapat dilakukan pada pekerjaan baru atau lama dengan risiko menengah sampai tinggi, sehingga dapat dicapai keselamatan dan kesehatan kerja (Yong, 2012).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana cara mengidentifikasi potensi bahaya kecelakaan kerja dan upaya pengendaliannya?
- b. Bagaimana upaya perbaikan yang harus dilakukan CV Rimba Sentosa Tawang Sari ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat lebih fokus, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan di lingkungan CV Rimba Sentosa Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo
- b. Penerapan konsep K3 hanya pada proses penggajian.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui potensi bahaya kecelakaan kerja di CV Rimba Sentosa
- b. Untuk mengetahui pencegahan sebelum terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan pada CV Rimba Sentosa Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi pemimpin perusahaan dalam pengambilan keputusan/kebijakan khususnya yang berhubungan dengan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

- b. Membantu perusahaan mengurangi kecelakaan kerja yang akan terjadi.
- c. Dapat mengetahui prioritas tindakan perbaikan yang dapat mengakibatkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, terutama pada area produksi.
- d. Membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas.

### **1.6 Asumsi**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diterapkan oleh CV RIMBA SENTOSA dan kondisi fisik pabrik yang diukur tingkat implementasinya tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Pada dasarnya sistematika penulisan berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing masing bab, sehingga dalam setiap bab akan mempunyai pembahasan topik tersendiri. Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah yang diteliti, batasan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan asumsi yang dipakai dalam penelitian serta sistematika penulisan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II berisi tinjauan pustaka, yaitu teori teori yang mendukung penelitian ini, antara lain mengenai proses produksi, layout perusahaan, produk dari CV Rimba Sentosa, Teknik JSA.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diberikan langkah - langkah melakukan penelitian ini yaitu hal – hal yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian atau gambaran atau urutan kerja menyeluruh selama pelaksanaan penelitian. Bab ini juga di jelaskan uraian tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian mulai dari identifikasi masalah sampai dengan penarikan kesimpulan.

- **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi data yang diperlukan dalam pemecahan masalah, pengolahan data, serta mendeskripsikan langkah – langkah kerja operator untuk mengklarifikasikan potensi bahaya yang ada didalam langkah – langkah kerja operator tersebut.

- **BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL**

Bab V berisi hasil data berikut pembahasannya. Data – data yang dikumpulkan adalah data kecelakaan dan penyakit akibat kerja di obyek penelitian. Data ini diperlukan untuk mendukung pengukuran tingkat implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di CV RIMBA SENTOSA. Pengolahan data dilakukan untuk mengategorikan urutan kerja, potensi bahaya yang timbul dan upaya pengendalian yang dilakukan.

- **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab VI merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang diambil terhadap analisis dan interpretasi serta saran – saran untuk pembenahan dan peningkatan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di CV RIMBA SENTOSA.

- **DAFTAR PUSTAKA**